

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman era globalisasi ini perkembangan digital semakin maju dan berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berkembangnya perangkat digital yang semakin maju ini maka jenis perangkat digital baru pun muncul lebih banyak lagi dan jenis digitalnya pun semakin bermacam-macam ragamnya. Seperti sekarang ini di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis pun sudah banyak masyarakat bahkan bukan hanya orang dewasa atau orang tua saja yang menggunakannya, tetapi anak-anak juga menggunakan perangkat digital sebagai kebutuhan masing-masing, bahkan tanpa pendampingan dari orang dewasa atau orang tua pun anak menggunakan sendiri.

Dalam Penggunaan Perangkat Digital di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan zaman sekarang banyak sekali anak-anak yang sudah menggunakan perangkat digital, bahkan sudah diperbolehkan menggunakannya oleh orang tuanya, bukan hanya di Kampung Cigeulis ini saja, tetapi mungkin hampir semua di

Indonesia maupun dinegara lain sudah banyak anak yang menggunakan digital seperti tablet, gadget, pc (personal computer) dsb. Dan yang peneliti lihat, ternyata tidak semua para orang tua mendampingi atau mengawasi anaknya ketika sedang bermain perangkat digital, karena banyak juga beberapa alasan orang tua mengapa para orang tua tidak bisa mendampingi anaknya ketika sedang bermain perangkat digital, karena beberapa dari orang tua itu ada yang beralasan orang tua sibuk dengan urusannya, sehingga orang tua membiarkan anaknya bermain perangkat digital sendiri tanpa pendampingan atau pengawasan dari orang dewasa atau orang tuanya. Orang tua yaitu tugasnya menjadi pembimbing, mendampingi dan teladan bagi anak-anaknya dalam menaati Allah dan Rasulnya, dan orang tua yang baik menurut islam, yaitu orang tua akan mengambil tanggung jawab ini secara serius dan benar-benar menjalankannya sesuai peran orang tua yang seharusnya. Sehingga nantinya anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan juga menjadi pribadi yang baik pula dan selalu melakukan hal-hal yang benar sesuai ajaran islam.

Adapun menurut hadits yang menjelaskan tentang anak yang dilahirkan oleh ibunya atau orang tuanya yang diriwayatkan oleh HR. Al-Baihaqi dan Ath-Thabarani yaitu yang berbunyi:

(HR. Al-Baihaqi) كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan diatas fitrah, maka ibu bapaknya yang menjadikan agamanya Yahudi, Nasrani atau Majusi”.
(HR. Al-Baihaqi dan Ath-Thabarani)¹

Hadits tersebut mengatakan bahwa anak terlahir dalam keadaan “fitrah”. Fitrah adalah potensi anak bawaan dari lahir atau pemberian Allah yang membutuhkan orang tua atau orang dewasa lainnya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 233 menjelaskan bahwa “Dan Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah menderita karena anaknya. Ahli warispun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

¹ Aba Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Saleh*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999) Hal. 57

Pada masa usia dini anak sedang memasuki masa usia keemasan (*The Golden age*) yaitu masa dimana anak sudah mulai peka untuk menerima berbagai asupan. Pada masa peka ini masing-masing anak sudah pasti berbeda-beda seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya secara masing-masing.

Oleh karena itu, pendampingan orang tua terhadap anak harus selalu dilakukan jangan sampai orang tua terus mengandalkan digital untuk menemani anak, dan orang tua juga membiarkan anaknya lebih mementingkan digital dari pada anak bermain diluar bersama teman-temannya. Dengan cara orang tua mengontrol dan mendampingi anak setiap konten yang ada di digital anak-anaknya, orang tua juga harus bisa mengajak berbicara dalam arti adanya tanya jawab mengenai isi dari semua konten-konten yang ada di dalam digital milik anak. Ini artinya waktu bermain anak adalah waktu yang bermanfaat untuk anak, selama ia bisa menirukan tingkah laku orang dewasa atau orang tua dalam mengembangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

Karena jika anak sudah kecanduan games akan sulit untuk mencegahnya, dan akan menimbulkan munculnya permasalahan pada aspek sosial emosional dan anak tidak bisa mengendalikan permainan game yang secara berlebihan. Dan ketika anak tidak bermain game maka anak akan memikirkan tentang game dan ketika mereka harus berkonsentrasi pada kegiatan lainnya mereka akan menghiraukannya dan membayangkan sedang bermain game. Dan anak yang kecanduan game

akan fokus pada game dan meninggalkan hal lainnya. Adapun dalam sosial emosional anak yaitu anak sudah mengenal dan mengendalikan emosinya sendiri. Ia mampu menenangkan temannya yang sedang bersedih dan bisa merasakan yang dirasakan temannya. Namun, anak tidak selalu bisa kooperatif, sisi egois anak juga bisa hadir ketika suasana hatinya kurang baik.

Dan di zaman sekarang juga sudah banyak berita-berita mengenai tentang kasus yang tercandu game online atau gadget, bahkan kasus di kalangan anak-anak pun sudah beredar luas tentang anak tercandu game online atau gadget, bahkan sekarang sudah banyak di media sosial atau pun di surat kabar tentang kecanduan game online pada anak maupun di kalangan masyarakat, bahwa kecanduan games bukan hanya ada di kalangan orang dewasa saja, tetapi anak usia dini pun bisa terkena kecanduan pada gadget atau game online, bahkan sudah banyak sekali kasus-kasus anak yang tercandu game online atau gadget di Indonesia, untuk itu berhati-hatilah untuk para orang tua dalam menjaga dan mendidik anak-anak nya, dan selalu mengawasi anak ketika bermain gadget, karena peran orang tua dalam pengawasan penggunaan gadget pada anak itu, orang tua harus berperan aktif dalam upaya melindungi sang anak. Zaman dulu orang tua hanya melindungi sang anak dari hal- hal yang dikira mengganggu mereka. Tetapi mulai sekarang orang tua bertambah lagi tugas yang disebabkan oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pada era perkembangan teknologi masa kini orang tua suka direpotkan dengan hal tersebut salah satunya mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaan perangkat tersebut dengan hal-hal positif dan ada juga anak-anak yang menggunakannya untuk hal negatif. Disinilah peran orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka dalam penggunaan perangkat digital tersebut. Dan ada beberapa tips untuk peran orang tua yaitu,

- a) Dampingi sang anak, orang tua harus senantiasa mendampingi anak-anak mereka saat mereka menggunakan gadget.
- b) Membatasi waktu bermain, orang tua harus memberikan waktu kapan anak boleh bermain dan kapan anak harus berhenti bermain gadget dan juga orang tua harus berusaha membatasi akses sang anak untuk menggunakan gadget tersebut, seperti membatasi situs-situs yang boleh dibuka dan sebagainya. Karena orang tua memiliki peranan penting dalam memajukan dan menjaga generasi penerus bangsa. Oleh sebab itu orang tua harus lebih aktif dalam mengupayakan pengawasan terhadap sang anak.

Dengan itu, pendampingan orang tua sangat penting dalam perkembangan komunikasi anak usia dini, khususnya anak dibawah usia 4-5 tahun. Dan salah satu upaya orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak dalam keluarga di era digital seperti sekarang ini yaitu dengan memberikan pendampingan dalam penggunaan perangkat digital bagi anak usia dini agar anak tidak menyalahgunakan gadget saat digunakan. Melalui pendampingan tersebut, orang tua pun dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten yang positif bagi anak untuk menggunakannya secara tepat dan sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, termasuk usia 4-5 tahun.

A. Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak

Menurut Brooks mengungkapkan bahwa orangtua memberikan gadget kepada anak karena beberapa alasan, seperti menenangkan anak saat rewel, membuat anak mudah tidur atau makan, dan memberikan waktu luang bagi orangtua agar dapat melakukan pekerjaan rumah tangga atau bersantai. Namun menurut

Shanty bahwa pola asuh permisif yang digunakan oleh orangtua dalam menghadapi anak tempertantrum cenderung membuat anak akan memberontak atau meletakan emosinya (temper-tantrum) untuk mendapatkan apa yang di inginkan.

Orangtua sebaiknya mendampingi anak dan memberikan arahan atau pengawasan dalam menggunakan gadget. Dengan dampingan dan arahan orangtua secara tidak langsung menjadikan anak lebih terbatas dalam menggunakan gadget serta mengetahui apa yang boleh diakses dan apa yang tidak boleh diakses sesuai dengan usianya, selain dapat mengenalkan nama pengguna gadget yang baik dan orang tua juga dapat mengontrol kecanduan anak terhadap penggunaan gadget. Salah satu teori yang dikemukakan oleh John Locke bahwa modeling yang baik sangat mempengaruhi anak, yakni bahwa anak-anak mempelajari apa yang mereka lihat dari lingkungan sekitarnya.²

B. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi komunikasi dan informasi di dominasi oleh jaringan. Lawrence Summer menyatakan bahwa salah faktor yang amat kuat dalam mengendalikan industri komunikasi berpusat pada efek jaringan. Jaringan yang luas dengan jutaan pelanggan dapat mempengaruhi berkembangnya sebuah perusahaan.³ Selain itu, yang mendasar dari teknologi komunikasi dan informasi adalah standar. Sementara itu, perkembangan jaringan amat membutuhkan sebuah standar sistem operasional. Ketika seseorang menggunakan jaringan

² Nurul Novitasari, *Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak*. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. ISSN (P): 2550-2200, ISSN (E): 2550-1100. Vol. 3 (2), 2019, PP. 167-188

³ Zulkarnaina Mohd, *Teknologi Komunikasi. Media baru masyarakat*. (Kuala Lumpur-Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991) hal 11

003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pendampingan orang tua pada anak usia dini usia 4-5 tahun dalam penggunaan perangkat digital di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan perangkat digital pada anak usia dini usia 4-5 tahun tanpa pendampingan dari orang tua.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sosial, khususnya sosiologi keluarga, serta menambah referensi masyarakat dalam memahami permasalahan seputar anak dan orang tua.

2. Manfaat Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan lebih mengenai penggunaan digital

pada anak-anak dengan pengawasan orang tua dan juga menambah ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca.

Adapun manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:

1. Orang tua

Sebagai sumbangan untuk perubahan dan peningkatan mutu pendidikan anak diluar sekolah mengingat begitu pentingnya pendampingan orang tua terhadap anak yang menggunakan digital.

2. Anak usia dini

Anak usia dini sering juga disebut usia keemasan (golden age) dan memiliki tantangan tersendiri dan mengalami proses pembentukan karakter, dan apapun yang terjadi pada masa ini akan berpengaruh pada anak dan akan terbawa sepanjang masa usia selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun Dalam Penggunaan Perangkat Digital di Kampung Cigeulis RT 003/RW 001, Desa Cigeulis, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, belum pernah dilakukan. Meskipun demikian ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevam

dengan judul penelitian yang peneliti ajukan. Adapun hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tesa Alia dan Irwansyah yang berjudul “Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital (*Parent Mentoring Of Young Children In The Use Of Digital Technology*)”

Dalam penelitian tersebut memberikan dua macam cara orang tua dalam mendampingi anak usia dini dalam menggunakan teknologi digital seperti gadget, tablet maupun laptop. Pertama, orang tua dapat membatasi aktivitas menggunakan internet anak dirumah dengan menyimpan kata sandi atau *password* dan memblokir konten yang berisi tentang pornografi atau mengaktifkan konten anak-anak di teknologi mereka. Kedua, orang tua selalu berusaha mendampingi anak pada saat menggunakan atau bermain teknologi. Orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang apa yang sedang dipelajari, yaitu mana yang baik dan mana yang tidak baik. Ketiga, orang tua menerapkan kebijakan untuk tidak boleh menggunakan teknologi dan menonton televisi pada jam 21:00 sampai 23:00.⁴

⁴ Tesa, Alia dan Irwansyah, *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital*. A Journal Of Language, Literature, Culture And Education POLYGLOT. Vol. 4, No 1. 2018

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ngafifi yang berjudul “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya”.

Menurut penelitian ini teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan, dan juga perilaku manusia. Namun kemajuan teknologi ibaratnya dua sisi mata uang, dimana disatu sisi kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat yang positif bagi manusia termasuk pengguna untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun disisi lain juga kemajuan teknologi menimbulkan efek negatif yang kompleks melebihi manfaat dari teknologi itu, terutama dalam masalah pola hidup manusia dalam dimensi sosial budaya.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Irmayanti yang berjudul ” Peran Orang tua Dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Prasekolah”.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa peran orangtua dalam mendampingi penggunaan smartphone pada anak prasekolah memiliki perbedaan antara peran ayah dan peran ibu. Peran ayah yaitu memantau kegiatan anak dalam bermain smartphone. Sedangkan peran ibu lebih kepada turut terlibat bermain smartphone

⁵ Muhammad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Budaya Sosial*, (Yogyakarta: Graduate School State University, 2014) hal 233

bersama anak dengan mengajarkan anak membaca cerita dongeng, menghafal lagu anak-anak, berhitung, mengenal nama-nama hewan dan tumbuhan dan lain sebagainya. Dua peran yang berbeda antara ayah dan ibu dalam mendampingi penggunaan smartphone pada anak usia dini sangat mempengaruhi dampak positif dari perilaku anak-anak mereka.⁶

4. Penelitian yang dilakuakn oleh Eva Fahriantini yang berjudul “Peranan Orang tua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al- Azhar Syifa Budi Samarinda”.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa peran orangtua harus menanamkan kepada anak mereka cara berfikir kritis. Selain itu orangtua juga harus membatasi penggunaan internet pada anak dan membatasi penggunaan gadget pada anak.⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfitriya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar”

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pola asuh orang tua sangat penting dalam mengurangi penggunaan smartphone. Orang tua juga harus memberikan pengetahuan khusus untuk anak

⁶ Yuli Irmayanti, *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Prasekolah*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2018)

⁷ Eva Fahriantini, *Peranan Orang Tua Dalam Pengawasan Anak Pada Penggunaan Blackberry Messenger di Al-Azhar Syifa Budi Samarinda*. E-Jurnal Ilmu Komunikasi, 2016: 4.4: 44-55

mengenai cara menggunakan smartphone itu sendiri dan orang tua dapat membatasi dalam penggunaan smartphone tersebut. Pemberian pengetahuan tentang penggunaan smartphone harus dilakukan sedini mungkin agar anak dapat mengerti apa saja dampak positif dan negatifnya ketika sudah memiliki smartphone.⁸

Jadi, dari kelima penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa semua itu mengacu pada penggunaan perangkat digital pada anak usia dini dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar untuk menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan

⁸ Zulfitria, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar*. HOLISTIKA Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 1. No 2 November 2012. ISSN: 2579-6151, E-ISSN: Website: jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika

penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian pendampingan, dampak pendampingan, pengertian orang tua, pengertian anak usia dini, pengertian digital, dampak positif digital bagi anak, dampak negatif digital bagi anak, penggunaan digital pada anak, pendampingan orang tua di era digital dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Hasil penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan tentang analisis hasil penelitian terhadap rumusan masalah pada karya tulis ini.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang Penutup yang menjelaskan tentang Kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan saran setelah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN